

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Hendy Satria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
pinanghmi3@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *moderating* (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebanyak 40 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan kebijakan dividen sebagai *Variabel Moderating*, hal ini terbukti dari hasil uji t analisis moderating dimana nilai t hitung $3,680 > t$ tabel $2,03011$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ yang berarti Kebijakan Dividen merupakan variabel *moderating* dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai perusahaan

Abstract: *This study aims to determine the profitability of firm value with dividend policy as a moderating variable (Case Study on the Indonesia Stock Exchange). This study uses a descriptive method using quantitative analysis. The data used is secondary data in the form of audited and published financial statements of manufacturing companies 2017-2019. The population in this study is the goods and consumption industry sector listed on the IDX in 2017-2019 as many as 40 companies. The sample selection used purposive sampling in order to obtain 12 companies. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of profitability on the firm value of dividend policy as a Moderating Variable. This is evident from the results of the moderating analysis t test where the t value is $3.680 > t$ table 2.03011 and a significance value of $0.015 < 0.05$, which means that dividend policy is a moderating variable in the relationship between Profitability and Firm Value.*

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Firm Value

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan manufaktur cukup pesat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periodenya semakin bertambah, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Selain itu dapat dikatakan bahwa persaingan industri manufaktur menjadi semakin ketat karena banyaknya produk impor yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia dan menjadi alternatif pilihan para konsumen di Indonesia serta semakin maraknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri manufaktur untuk menguasai pasar. Daya saing produk manufaktur semakin melemah. Di dalam

negeri, produk manufaktur seperti elektronika rumah tangga kalah bersaing dengan produk impor, apalagi diperburuk dengan banyaknya produk ilegal. Di pasar internasional, produk tekstil dan produk kayu yang masih menjadi primadona ekspor kalah bersaing dengan produk dari Cina dan negara ASEAN lainnya.

Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Memilih perusahaan yang baik dapat dilihat dari berbagai indikator, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to book value* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, antara lain profitabilitas dan kebijakan dividen. Menurut Kasmir (2010) dalam (Sari, 2015) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar.

Profitabilitas merupakan rasio kinerja yang mengukur laba perusahaan, rasio ini sering digunakan sebagai indikator

fundamental perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi perusahaan dan investor untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan bahwa manajer mengelola dana dan juga sumber dayanya dengan baik. Kinerja keuangan yang baik memberikan signal yang positif bagi investor, karena mencerminkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Terdapat beberapa rasio antara lain *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) (Sari, 2015)

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. (Mediasi & Sedana, 2015).

Alasan penulis mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

merupakan salah satu sektor dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki peluang tumbuh berkembang yang besar. Hal ini disebabkan oleh besarnya permintaan pasar dalam sektor ekonomi sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian yang cukup pesat.

Berdasarkan dari banyaknya penelitian-penelitian mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, memotivasi peneliti untuk meneliti kembali faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan menonjol dari penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek variabel pemoderasinya yang digunakan. Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.”**

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menguraikan serta menggambarkan suatu kondisi permasalahan tertentu yang diuraikan secara bergantian untuk setiap variabel penelitian. Sedangkan kuantitatif itu menekankan pada pengujian teori-teori

melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan juga melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Timotius, 2017).

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu laporan tahunan perusahaan yang tercatat pada periode 2017-2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id, untuk mendapatkan data profitabilitas, nilai perusahaan, dan kebijakan dividen.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ditekankan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melampirkan laporan keuangan dari tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 40 perusahaan.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel sampel dengan pertimbangan tertentu. Sample pada penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah nilai perusahaan.

Variabel independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen atau sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas.

Variabel moderating

Menurut (Ghozali, 2013) variabel moderating adalah variabel yang bertindak sebagai variabel kedua dimana dengan adanya variabel moderating ini akan memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah seterusnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut menjadi informasi yang bisa digunakan untuk tujuan penelitian (Agus & Riyanto, 2013) Ada 3 langkah-langkah untuk mengolah data:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data-data tentang laporan keuangan yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan data, keserasian dan keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman baik satuan maupun kelompok.
2. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematisasi data laporan keuangan yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah direncanakan.
3. *Analyzing*, yaitu tahapan analisis data tentang laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dalam proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 21.0 for Windows.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk menguji apakah nilai residu yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Untuk mendeteksi apakah nilai residual terstandarisasi atau tidak, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis grafik, (*normal p-plot of regression standardized residual*) dan metode statistik (*kormology-smirnov*) untuk melakukan uji normalitas data penelitian (Suliyanto, 2011).

Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang benar adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode t . (Sunyoto, 2013).

Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali & Imam, 2013) multikolonieritas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lain. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

independennya. Metode untuk menguji adanya multikolonieritas dapat dilihat

Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ada kesamaan atau tidaknya varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji hipotesis

Moderated Regression Analisis

Menurut (Ghozali, 2013) Moderated Regression Analysis (MRA) adalah metode yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi.

Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2012) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.85507290
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

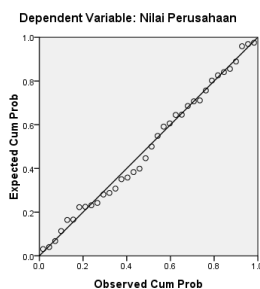
Berdasarkan hasil analisis metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada table diatas terlihat bahwa nilai signifikasi sebesar $0,894 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Uji P-Plot

Dalam uji P-Plot ketentuan yang digunakan yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka berdistribusi normal.

Uji Normalitas P-Plot

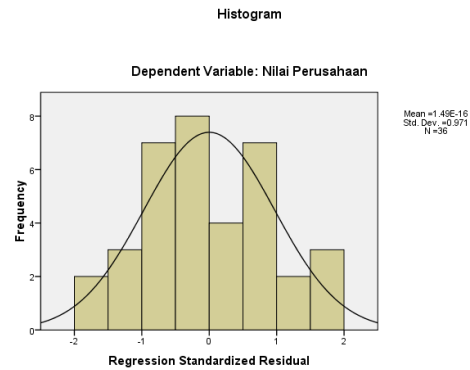
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1

Berdasarkan hasil pada tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, sesuai dengan ketentuan maka data berdistribusi normal.

Histogram



Grafik 1

Berdasarkan grafik histogram pada gambar di atas menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, tetapi jika kesimpulan normal tidaknya data hanya dilihat dari grafik histogram.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.184	3.895		10.573	.000		
	Profitabilitas	1.7389	.000	.212	2.449	.015	.982	1.018
	Profit Kebijakan Div	9.8038	.000	.537	3.680	.001	.982	1.018

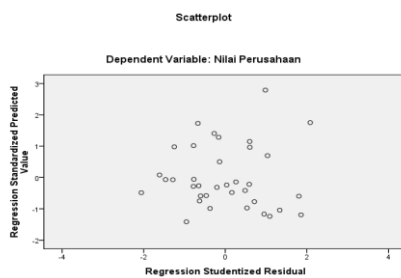
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada tabel 2 diatas Nilai *tolerance* X (Profitabilitas) sebesar $0,982 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1,018 < 10$, nilai *tolerance* Z (Kebijakan Dividen) sebesar $0,982 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1,018 < 10$. Berdasarkan hasil pengujian tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* < 0.1 dan tidak ada nilai VIF > 10 sehingga berdasarkan ketentuan dapat disimpulkan bahwa model

regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Sehingga diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya samaan varian dari residu pada model regresi.



Gambar 1

Pada gambar diatas dapat dilihat sebaran titik-titik yang acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu y, titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali melebar sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan ini.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	41.184	3.895		10.573	.000
Profitabilitas	1.7389	.000	.212	2.449	.015
Profit Kebijakan Div	9.8038	.000	.537	3.680	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.264	18.00642	1.466

a. Predictors: (Constant), Profit Kebijakan Div, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1,183 nilai tabel du diperoleh berdasarkan dari jumlah data n sebanyak 36, sehingga nilai tabel du sebesar 1,466. Sehingga $1,411 < 1,466 < 1,525$ dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Data yang tidak mengalami autokorelasi dinyatakan bebas dari residual (pengganggu) dimana data tidak ada korelasi pada periode t dengan periode t-1 (periode sebelumnya).

Uji t Moderating

Uji t moderating dilakukan untuk menguji apakah kebijakan dividen sebagai variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Jalur : Mengacu pada tabel 4.4 hasil uji t untuk variabel *moderating* menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen merupakan variabel *moderating* dan mampu memperkuat dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung $3,680 > t_{tabel} 2,03011$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Kebijakan Dividen merupakan variabel *moderating* dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu pemahaman internet dapat memperkuat hubungan antara Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4
nilai t_{tabel}

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.287	7.958		7.701	.031
Profitabilitas	1.329	.590	.360	2.253	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} diperoleh berdasarkan jumlah n (jumlah data) = 36, sedangkan

jumlah nilai signifikan sebesar 5%, sehingga nilai variabel Profitabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} 2,253 > t_{tabel} 2,03011$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5
Nilai t_{tabel}
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.789	4.096		9.471	.000
	Kebijakan Dividen	5.5958	.000	.469	3.093	.004

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai t_{tabel} diperoleh berdasarkan jumlah n (jumlah data) = 36, sedangkan jumlah nilai signifikan sebesar 5%, sehingga nilai variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai $t_{hitung} 3,093 > t_{tabel} 2,03011$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Berdasarkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisiensi Determinasi R^2

Uji ini untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dapat diketahui melalui koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R Square*.

Tabel 6
Nilai R *square*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.043	21.82182	1.437

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas besarnya R Square berdasarkan hasil analisis diperoleh sebesar 0,980. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen adalah sebesar 9,8% dan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berikut berguna untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen dan variabel moderating menjelaskan pengaruh yang terjadi terhadap variabel independen. Hasil perhitungan koefisien determinasi *moderating* dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai R *square* (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.264	18.00642	1.566

a. Predictors: (Constant), Profit Kebijakan Div, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R *square* (R2) sebesar 0,306. Hal ini berarti bahwa persentase pengaruh Profitabilitas sebagai variabel independen dan

Kebijakan Dividen sebagai variabel *moderating* sebesar 30,6% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui analisis Uji T menunjukkan nilai variabel Profitabilitas diperoleh $t_{hitung} 2,253 > t_{tabel} 2,03011$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Berdasarkan kedua nilai tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi angka profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan ikut membaik.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui analisis Uji T yang menunjukkan nilai variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai $t_{hitung} 3,093 > t_{tabel} 2,03011$ dan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Berdasarkan kedua nilai tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik Kebijakan Dividen yang mna mampu mempengaruhi rasio pembayaran terhadap

investor maka akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan dimata publik.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. Hal ini dibuktikan melalui analisis moderating dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk variabel *moderating* menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen merupakan variabel *moderating* dan mampu memperkuat dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai t hitung $3,680 > t$ tabel $2,03011$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ yang berarti Kebijakan Dividen merupakan variabel *moderating* dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan angka pengaruh sebesar 30,6% yang dibuktikan melalui uji koefisien determinasi.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu menjadi variabel yang memperkuat hubungan anatara profitabilitas terhadap nilai

perusahaan sehingga perusahaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mungkin saja menjadi tekanan bagi angka pertumbuhan rasio pembayaran deviden yang juga akan berpengaruh secara langsung terhadap kebijakan dividen.

2. Saran untuk perusahaan-perusahaan di BEI (Bursa Efek Indonesia) terutama dibidang disektor industri dasar dan kimia sebaiknya meningkatkan tata kelola yang baik dan disertai dengan kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Dalam penelitian ini untuk nilai perusahaan hanya menggunakan satu alat ukur yaitu PBV (*Price Book Value*). Diharapkan untuk peneilitian selanjutnya menggunakan beberapa indicator untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan PER (*Price Eranninf Ratio*) atau Tubin's Q.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan sampel dan tahun penelitian sehingga mampu meningkatkan dan memaksimalkan keakuratan hasil dari variabel intervening ini dikarenakan semakin banyak sampel maka semakin tinggi tingkat keakuratan. Selain itu diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang terkait yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I., 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS

21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Quarterly Journal of Economics*, 128, pp.1547-1584.
- Kasmir, D., 2016. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kesembilan, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Riyanto, A., 2013. Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika, pp.30-31.
- Sari, K.H.W., 2015. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Suliyanto, D., 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Timotius, K.H., 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Penerbit Andi.